

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN EQUIPMENT SOUND SYSTEM
EVENT WISUDA KAMPUS POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI
OLEH CREW EQUIPMENT PHENOM EVENT INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**OLEH
I GEDE BAGUS DANA PARASATIA
NIM 2215813031**

**PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penanganan *Equipment Sound System Event* Wisuda Kampus Politeknik Internasional Bali oleh *Crew Equipment Phenom Event Indonesia*” ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud sebagai salah satu persyaratan untuk penyelesaian program Diploma III di Politeknik Negeri Bali.

Adapun dalam proses penulisan tugas akhir ini, ada beberapa hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Koprodi DIII Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan

kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi penulis laporan tugas akhir ini.

5. Bapak A. Agung Putu Swabawa, SE., M. Par. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
6. Bapak Tommy Sujana. selaku CEO & Founder pada Phenom Management Group yang telah memberikan izin untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan laporan tugas akhir ini.
7. Ibu Meigawati Sujana. selaku Deputy Director Of Phenom Management Group yang telah memberikan izin untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan laporan tugas akhir ini.
8. Seluruh Staff Phenom Event Indonesia yang telah memberikan masukan, informasi kepada penulis untuk penulisan dan menyempurnakan tugas akhir ini.
9. Kedua orang tua Bapak I Putu Sadyamana dan Ibu Ni Made Nuryati dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya.
10. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari laporan tugas akhir ini masih belum sempurna, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dalam menulis dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini

Akhir kata, penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 25 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TUGAS AKHIR	1
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir	5
1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir	6
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir	7
1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	7
1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data	8
1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pariwisata.....	10
2.2 <i>Event</i>	11

2.2.1	Pengertian <i>Event</i>	11
2.2.2	Jenis-Jenis <i>Event</i>	11
2.2.3	Karakteristik <i>event</i>	14
2.3	<i>Crew</i>	16
2.3.1	Pengertian <i>Crew</i>	16
2.3.2	Peran <i>Crew</i>	17
2.4	<i>Equipment Sound System</i>	17
2.4.1	Pengertian <i>Equipment Sound System</i>	18
2.4.2	Jenis-jenis <i>Equipment Sound System</i>	18
2.4.3	Komponen <i>Equipment Sound System</i>	20
2.5	Penanganan	22
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		23
3.1	Profil Phenom Event Indonesia	23
3.2	Sejarah Phenom Event Indonesia	25
3.3	Struktur Organisasi Phenom Event Indonesia	26
3.4	Kegiatan Usaha Phenom Event Indonesia	31
BAB IV PEMBAHASAN		34
4.1	Penanganan <i>Equipment Sound System Event</i> Wisuda Kampus politeknik Internasional Bali oleh Crew Equipment Phenom Event Indonesia.....	35
4.1.1	Persiapan <i>Event</i> Wisuda Kampus Politeknik Internasional Bali	35

4.1.2 Pelaksanaan <i>Event</i> Wisuda Kampus Politeknik Internasional Bali.....	45
4.1.3 Penyelesaian Akhir <i>Event</i> Wisuda Kampus Politeknik Internasional Bali ..	47
4.2 Kendala yang Dihadapi oleh <i>Crew Equipment Sound System</i> Phenom Event Indonesia pada <i>Event</i> Wisuda Kampus Politeknik Internasional Bali.....	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan.....	51
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 List Request Equipment Sound System	36
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Phenom Event Indonesia.....	23
Gambar 3. 2 Alur Sejarah Phenom Event Indonesia.....	25
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Phenom Event Indonesia	27
Gambar 4. 1 Bagan Penanganan Equipment Sound System	35
Gambar 4. 2 Penataan Equipment Sound System di Kendaraan Pengiriman	37
Gambar 4. 3 Kendaraan Pengiriman.....	38
Gambar 4. 4 Layout Setup Sound System.....	39
Gambar 4. 5 Sub Woofer RCF 8003	39
Gambar 4. 6 Stand Speaker	40
Gambar 4. 7 RCF ART 745.....	40
Gambar 4. 8 RCF NX 12.....	41
Gambar 4. 9 Stand Speker	41
Gambar 4. 10 RCF ART 745.....	42
Gambar 4. 11 Stage Box Midas DL32	42
Gambar 4. 12 Mic Wireless Qa Electronic HMD46 Pro Center	43
Gambar 4. 13 Mixer Midas M32r.....	43
Gambar 4. 14 Kabel Cannon	44
Gambar 4. 15 Kabel Listrik.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata Indonesia memainkan peran penting dalam ekonomi nasional dan identitas budaya, mengutip dari Hasyim dkk (2019) pariwisata budaya di Indonesia telah memperoleh perhatian yang signifikan sebagai sektor yang berkembang pesat, yang berkontribusi terhadap pembangunan sosial-ekonomi negara serta mendorong pemahaman lintas budaya. Dengan banyak kekayaan alam, dari pantai eksotis hingga gunung yang fantastis dan hutan tropis yang menakjubkan, Indonesia menawarkan berbagai tujuan wisata yang menarik untuk wisatawan domestik dan internasional. Selain itu, ini mengungkapkan berbagai budaya dan tradisi yang didistribusikan di semua wilayah, termasuk ritual tradisional, keterampilan kinerja, dan kesenangan kuliner yang khas. Sektor pariwisata didukung oleh pengembangan infrastruktur dan digitalisasi layanan pariwisata, dan terus memenuhi kebutuhan wisatawan modern, termasuk mengembangkan konsep pariwisata yang berkelanjutan. Dengan potensi besar, pariwisata Indonesia bukan hanya sarana relaksasi, tetapi juga pelestarian budaya, komunitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Mengutip dari Rusiawan & Wijayanti (2024), pariwisata di Indonesia memiliki potensi besar dalam industri *event* karena beragam tujuan, kekayaan budaya, dan infrastrukturnya terus tumbuh. Berbagai *event* nasional dan internasional seperti festival budaya, konser musik, konferensi bisnis, olahraga, dan banyak lagi dapat diadakan di berbagai daerah untuk menarik wisatawan dan pada

saat yang sama meningkatkan ekonomi lokal. Dengan dukungan kepentingan pemerintah dan industri, manajemen *event* profesional dapat semakin memperkuat citra Indonesia. Tujuan ini memungkinkan wisatawan untuk menikmati keindahan alam serta mendapatkan pengalaman unik melalui berbagai acara sepanjang tahun. Akibatnya, sektor dan *event* pariwisata akan bekerja sama untuk menciptakan daya tarik yang berkelanjutan bagi wisatawan domestik dan internasional.

Menurut Pramono (2022), industri *event* di Indonesia sedang dalam fase pemulihan pascapandemi COVID-19, dengan dibukanya kembali berbagai *event* domestik, meski dalam skala yang lebih kecil. Meskipun pandemi telah berdampak besar pada industri *event*, dengan banyak *event* yang ditunda atau dibatalkan, Indonesia memiliki potensi besar untuk muncul sebagai destinasi *event* yang kompetitif di Asia Tenggara. Didukung oleh infrastruktur yang semakin berkembang dan tenaga kerja terampil, pemerintah dan industri berupaya merevitalisasi *event*. Meskipun Indonesia masih menghadapi tantangan dalam hal promosi dan persaingan, Indonesia memiliki peluang besar untuk menarik event internasional dan menghasilkan peluang industri *event* yang lebih besar.

Dalam upaya memajukan sektor pariwisata, berbagai strategi promosi dan pengembangan destinasi terus dilakukan. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah melalui penyelenggaraan event yang mampu menarik perhatian wisatawan, baik domestik maupun mancanegara. Dalam konteks ini, peran Event Organizer menjadi sangat vital, Fitriyah (2025) menjelaskan *Event Organizer* memainkan peran penting dalam mendukung industri pariwisata Indonesia dengan menjadi tuan rumah berbagai *event* menarik wisatawan dan meningkatkan daya

tarik destinasi. Melalui festival budaya, konser musik, konferensi internasional dan berbagai kegiatan lainnya, *Event Organizer* tidak hanya membantu mempromosikan pariwisata, tetapi juga mempromosikan pertumbuhan ekonomi lokal. Manajemen profesional dapat membuat semua acara lebih terstruktur, memberikan wisatawan pengalaman yang tak terlupakan dan memperkuat citra Indonesia sebagai tujuan wisata yang menawarkan berbagai kegiatan berkualitas. Kolaborasi antara *event organizer* dan industri pariwisata menciptakan ekosistem yang dinamis di mana inovasi berkontribusi pada organisasi *event* untuk pengembangan umum sektor pariwisata. Salah satu *event organizer* yang menjamin profesionalitas dan kualitas adalah Phenom Event Indonesia.

Phenom Event Indonesia, berlokasi di Jl. Teuku Umar No. 888x, Denpasar Barat, Bali, dan memiliki kantor cabang di Jakarta, Lombok dan Malaysia, adalah penyelenggara *event* terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 2003. Mereka menawarkan berbagai layanan *event*, termasuk perencanaan dan pelaksanaan acara, *team building*, *wedding*, *entertainment*, dan penyediaan peralatan. Phenom Event telah menangani berbagai event untuk *client* ternama seperti PT Bank Mandiri, PT Nindya Karya, Petrokimia Gresik, dan Kementerian Luar Negeri, membuktikan kredibilitas dan pengalaman mereka dalam industri *event*. Phenom Event Indonesia merupakan salah satu penyedia layanan event organizer yang memiliki pengalaman dalam menangani berbagai acara, termasuk event wisuda.

Wisuda merupakan momen yang sangat penting bagi mahasiswa dan keluarga mereka. Sebagai acara seremonial yang penuh makna, wisuda memerlukan pengelolaan teknis yang baik, termasuk dalam hal tata suara. Mengutip dari Macgregor (2024) dalam acara wisuda, *sound system* berfungsi untuk menyampaikan pidato, pengumuman, serta musik yang mengiringi prosesi. Kualitas suara yang buruk dapat mengganggu jalannya acara dan mengurangi kesan profesionalisme dari institusi yang menyelenggarakannya. Oleh karena itu, penanganan *sound system* yang profesional sangat dibutuhkan untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan acara wisuda. Dalam hal ini Phenom Event Indonesia sangat berperan penting dalam pengelolaan *sound system* pada *event* wisuda di Politeknik Internasional Bali tersebut.

Melihat pentingnya peran *sound system* mendukung kesuksesan acara wisuda, dalam laporan tugas akhir ini dijabarkan penanganan *equipment sound system* pada *event* wisuda di Politeknik Internasional Bali yang ditangani oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia. Kajian ini membahas berbagai aspek teknis dalam pengelolaan *sound system*, mulai dari persiapan, tahap penanganan, hingga tahap akhir. Dengan dibuatnya laporan tugas akhir ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pentingnya *sound system* dalam mendukung keberhasilan sebuah *event*, serta menjadi referensi bagi *event organizer* lain dalam menangani aspek teknis serupa.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas maka yang menjadi judul laporan tugas akhir ini adalah “Penanganan *Equipment Sound System Event* Wisuda Kampus Politeknik Internasional Bali oleh *Crew Equipment* Phenom Event

Indonesia”. Laporan tugas akhir ini akan dikaji juga kendala yang dihadapi dalam pengelolaan *sound system* pada *event* wisuda serta cara yang diterapkan oleh Phenom Event Indonesia dalam mengatasi kendala tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat ditentukan rumusan masalah yang akan dibahas di dalam laporan tugas akhir ini, yaitu :

- a. Bagaimanakah penanganan *equipment sound system event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia?
- b. Kendala apa yang dihadapi saat penanganan *equipment sound system* dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan sebelumnya diatas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penanganan *equipment sound system event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia.
- b. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi saat penanganan *equipment sound system event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia dan cara mengatasi kendala tersebut.

1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

a. Bagi mahasiswa

- 1) Menjadi salah satu persyaratan untuk penyelesaian program Diploma III di Politeknik Negeri Bali dan juga sebagai salah satu tolak ukur untuk penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan yang diperoleh pada saat berada di industri.
- 2) Menambah pengetahuan metode kerja dan teknologi yang diterapkan dalam perusahaan, yang nantinya dapat diterapkan dalam dunia kerja.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

- 1) Sebagai bentuk kontribusi untuk Politeknik Negeri Bali dalam rangka mengembangkan kurikulum pendidikan pada Diploma III khususnya Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.
- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman kedepannya bagi mahasiswa Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang ingin mencari referensi judul dan topik di perusahaan yang sama.

c. Bagi Phenom Event Indonesia

Penulisan ini digunakan wadah evaluasi dan pengembangan kualitas kerja dan pelayanan untuk *staff* dan *trainee* yang akan datang.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

Pada laporan tugas akhir ini digunakan 3 metode yang membantu penulis dalam penulisan tugas akhir, yaitu metode dan teknik pengumpulan data, metode dan teknik analisis data, metode dan teknik penyajian hasil analisis data.

1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data ada 4 yaitu metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan studi kepustakaan, dimana penjelasan dan teknik pengumpulan data dipaparkan sebagai berikut :

a. Metode observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan dan juga mengikuti secara langsung proses persiapan event wisuda Politeknik Internasional Bali di Politeknik Internasional Bali yang sedang berlangsung dan mencatat hasil observasi tersebut. Dengan mencatat *rundown event* dan dokumentasi langsung.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dengan cara melakukan tanya jawab atau wawancara langsung dengan project manager. Mengenai kendala tentang *sound system* saat *running event*, kendala pada saat *setup equipment*, penanganan kendala saat *running event*, respon *client* tentang adanya kendala.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan atau mencari dokumen yang berupa *list request equipment*, foto, rekaman video, struktur organisasi, *job description*, *profil* perusahaan.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari literatur sebagai referensi dalam menyusun landasan teori yang membantu memberikan pemahaman tentang topik laporan tugas akhir.

1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu metode analisis dengan memaparkan dan menguraikan masalah dengan menggunakan data-data yang diperoleh di Phenom Event Indonesia. Teknik yang digunakan adalah dengan memaparkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan penanganan *equipment sound system event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia.

1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Metode penyajian hasil analisis yang digunakan adalah metode formal dan informal. Metode formal adalah metode penyajian data menggunakan angka-angka berupa jumlah *equipment*, simbol berupa logo Phenom Event Indonesia, tabel berupa tabel list *equipment*, dan gambar berupa dokumentasi, sedangkan metode informal adalah metode penyajian data dengan memaparkan menggunakan kata-kata biasa mengenai penanganan *equipment sound system* pada *event* wisuda

Politeknik Internasional Bali. Kedua metode ini dikombinasikan agar dapat saling melengkapi dalam mendeskripsikan informasi yang diperoleh.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan yaitu:

- a. penanganan *equipment sound system event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia bisa dibagi menjadi 3 tahapan:

- 1) Persiapan meliputi:

- a) *Preparation equipment.*
- b) Memasukan *equipment* ke dalam kendaraan pengiriman.
- c) Perjalanan menuju *venue event* kampus Politeknik internasional Bali.
- d) *Loading equipment* di *venue.*
- e) *Briefing jobdesk.*
- f) *Setup equipment.*
- g) Gladi resik.
- h) Mematikan *equipment sound system.*

- 2) Penanganan meliputi:

- a) Menghidupkan *equipment.*
- b) *Checking equipment.*
- c) *Running event.*

3) Penyelesaian meliputi:

- a) *Clear up equipment.*
- b) *Unloading equipment* di *venue.*
- c) Pengembalian *equipment.*
- d) *Maintenance equipment.*
- e) *Reporting event.*

b. kendala yang dihadapi oleh *crew equipment* Phenom Event Indonesia *event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali dan solusi, yaitu:

- 1) Adanya keterbatasan waktu pada persiapan *event*, maka solusi yang dilakukan *crew equipment sound system* harus berangkat lebih awal untukantisipasi kemacetan, dan untuk *crew equipment* yang membawa motor harus sampai lebih awal untuk memberikan informasi lalu lintas kepada *crew equipment* yang membawa kendaraan yang mengangkut *equipment sound system.*
- 2) Medan area diluar perkiraan berupa akses *loading* ke *venue event* wisuda kampus Politeknik Internasional Bali yang susah (tidak ada lift *equipment &* jarak parkir yang jauh dari *venue event*). Untuk menanggulangi *crew equipment* yang kewalahan saat *setup equipment sound system* maka akan menambah jumlah *crew equipment sound system* untuk membantu proses *loading equipment sound system* dari kendaraan pengiriman ke *venue event.*
- 3) Kurangnya koordinasi antar vendor, terjadinya tumpang tindih pekerjaan yang menyulitkan dalam proses *setup.* Solusi dari kendala ini dilakukan pemindahan *equipment* yang sudah di *setup* ke area yang tidak dipakai supaya memberikan ruang untuk vendor lain, serta dilakukan komunikasi

dengan vendor lain dan bertanya kepada *project manager event* untuk mengetahui *setup* seluruh *venue*, ketika vendor lain selesai *setup* maka *crew equipment sound system* akan melakukan *setup* ulang sesuai dengan posisi yang ditentukan oleh *layout*.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil studi di lapangan pada saat acara berlangsung ada beberapa saran untuk *staff* Phenom Event Indonesia yaitu:

- a. *Crew equipment sound system* harus bisa memanajementi waktu keberangkatan yang lebih baik untuk menghindari hal-hal tidak diinginkan yang dapat mempengaruhi *time setup*, pada saat keberangkatan *crew equipment* seharusnya dipecah menjadi 2 bagian yaitu *crew* yang berangkat dengan kendaraan pengiriman dan *crew* yang berangkat dengan motor, hal ini bertujuan agar *crew* yang berangkat dengan menggunakan motor dapat membantu memberikan informasi untuk lalu lintas dan lokasi *loading equipment*. Jika ada halangan dijalan, *crew* yang berangkat menggunakan motor menginformasikan kepada *crew* yang berangkat dengan kendaraan pengiriman untuk mencari jalan alternatif lain untuk mencegah terjadinya keterlambatan pada proses pengiriman *equipment sound system*.
- b. Untuk menghindari *crew equipment sound system* yang kewalahan karena medan area kerja yang diluar perkiraan. *Head crew equipment sound system* diharapkan memiliki informasi yang lebih mendetail mengenai *venue event* tempat dimana *equipment sound system* akan di *setup*. *Head crew equipment*

dapat meminta informasi lebih detail kepada *Project manager* untuk medan area *loading* di *venue event* agar bisa memastikan jumlah *crew equipment sound system* yang dibutuhkan berdasarkan kondisi medan area *loading*.

- c. *Crew equipment sound system* sebaiknya memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan memecahkan masalah dengan cepat di lapangan. Jika terjadi tumpang tindih pekerjaan dengan vendor lain, segera diskusikan dengan pihak terkait untuk mencari solusi bersama agar minimalisir dampak. Untuk *crew equipment sound system* apabila mengalami keterlambatan sehingga mengambil *time setup* vendor lain berakibat pada tumpang tindihnya pekerjaan, solusi yang bisa diterapkan adalah mengerjakan bagian yang tidak bertabrakan dengan vendor lain seperti menarik kabel cannon terlebih dahulu dan mempersiapkan tempat sementara untuk alat-alat yang belum bisa langsung dipasang supaya tidak mengganggu jalur kerja vendor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I. P. (2022). Penanganan Penggunaan Equipment Sound System dalam Rakernas Bank BPD SI 2022 oleh Phenom Event Indonesia. Badung.
- Dewi, N. K. (2023). Penanganan Event Master Class 2023 Direktorat Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri oleh Phenom Event Indonesia. Badung.
- Fitriyah, H. N. (2025, May 28). The Role of Event Planner in Event Management: Perspectives of Trail of The King's Event Participants in Lake Toba. *SABA: Journal of Tourism Research*.
- Haris, A. (2024). *Konsep Dasar Event*.
- Hasyim, M. S. (2023). Cultural tourism in Indonesia: Systematic literature review. *ResearchGate*.
- Macgregor, M. (2024, june 06). *Why Is Audio Quality Important In Event Production?* Dipetik july 24, 2025, dari grantsound: https://grantsound.com/news/why-is-audio-quality-important-in-event-production/?utm_source
- Noor, A. (2013). *Event Management*. Bandung: Alfabeta.
- Pramono, S. (2022). *Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi, Pemulihan Pasar, dan Kerja Sama dengan kawasan Amerika*.
- Rahadi, A. R. (2021). *Perancangan Alat Bantu Bongkar Muat*. Deltamas.
- Rusiawan, W., & Wijayanti, S. C. (2024). Impact Assessment of Cultural Events on Tourism and Creative Economy Sector: A Case Study of Dieng Creative Festival. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 8, 222-248.